



RINGKASAN

JIHAN KHAIRUNNISA. Pengujian Rutin Mutu Benih Jagung (*Zea mays* L.) di Balai Besar PPMB-TPH Depok Jawa Barat. *Standard Testing of Corn (Zea mays L.) Seeds at Balai Besar PPMB-TPH Depok West Java*. Dibimbing oleh ABDUL QADIR dan HENNY RUSMIYATI.

Peran jagung sebagai tanaman pangan kedua setelah padi semakin meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia. Setiap tahunnya selalu dilaksanakan upaya-upaya peningkatan produksi dan produktivitas untuk mencapai target produksi pada tahun berikutnya. Salah satu upaya yang bisa dilakukan dalam peningkatan produktivitas jagung adalah dengan penggunaan benih bermutu. Mutu benih dapat diketahui dengan melakukan pengujian di laboratorium. Pengujian mutu benih di laboratorium merupakan serangkaian kegiatan sertifikasi benih bina tanaman pangan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di laboratorium pengujian benih Balai Besar PPMB-TPH Depok Jawa Barat selama dua bulan terhitung sejak tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan tanggal 10 April 2021. Kegiatan pengujian mutu benih jagung (*Zea mays* L.) mengacu pada standar *ISTA rules*. Pengujian mutu benih yang dilakukan meliputi pengambilan contoh benih, penetapan kadar air, analisis kemurnian, dan pengujian daya berkecambah.

Pengambilan contoh kerja untuk benih jagung hibrida varietas BISI 2 dilakukan dengan menggunakan *conical divider*. Metode yang digunakan untuk penetapan kadar air benih jagung yaitu dengan metode langsung menggunakan oven. Oven yang digunakan adalah oven listrik dengan suhu tinggi 132°C selama 4 jam. Analisis kemurnian dilakukan pada contoh kerja yang diambil dari contoh kirim. Analisis kemurnian benih dilakukan dengan cara memisahkan contoh kerja menjadi 3 komponen yaitu benih murni (BM), benih tanaman lain (BTL), dan kotoran benih (KB). Pengujian daya berkecambah dengan metode *roll between paper* menggunakan kertas CD sebagai media, dibuat 8x ulangan masing-masing ulangan berisi 50 butir benih jagung kemudian disimpan dalam germinator elektrik selama 7 hari. Pengamatan pertama benih jagung dilakukan pada hari ke-4, dan pengamatan kedua serta evaluasi pada hari ke-7.

Hasil pengujian terhadap benih jagung varietas BISI 2, diperoleh hasil untuk pengambilan contoh benih dengan berat contoh kirim 902,4 g, kadar air benih 11%, kemurnian fisik benih murni 100%, dan pengujian daya berkecambah benih sebesar 98%. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka benih jagung varietas BISI 2 telah lulus dalam semua pengujian rutin mutu benih.

Kata kunci: benih jagung, mutu benih, pengujian mutu benih